

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan deskriptif dapat diperoleh dari analisis dan pembahasan data:

1. Dengan skor rata-rata 3,76 dan reliabilitas 98%, implementasi metodologi saintifik terhadap pembelajaran di kelas XI IPA SMAK Sint Carolus dinilai sangat baik.
2. Dengan perolehan sebesar 83%, keterampilan proses sains peserta didik dalam implementasi sains terhadap materi larutan buffer termasuk pada kriteria bagus.
3. Karena nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai KKM dimana nilai persentase diperoleh adalah 88 dan KKMnya 75 maka prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan metodologi saintifik untuk melatih keterampilan proses sains terhadap materi Larutan Buffer dianggap tuntas.
4. Tanggapan siswa terhadap penggunaan metode ilmiah yang dilakukan guru untuk mengajarkan cara menggunakan proses sains terhadap materi Larutan Buffer kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tergolong pada kriteria bagus dengan persentase sebesar 77%.

B. Saran

1. Karena Integrasi Penerapan Pendekatan Saintifik sangat baik untuk pembelajaran kimia, disarankan agar guru menggunakannya untuk mengajar mata pelajaran lain yang sesuai.
2. Keterampilan proses sains harus diajarkan kepada siswa oleh guru.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai topik-topik yang relevan dari metodologi pembelajaran yang dipakai atau jenis model pembelajaran lainnya dalam rangka penyempurnaan perangkat pembelajaran berbasis saintifik.
4. Agar peserta didik mudah mengikuti pengalaman yang berkembang dan melatih keterampilan proses ilmiah, maka peneliti yang ingin memimpin penelitian akan memakai metodologi saintifik diyakini harus menyelesaikan langkah-langkah dalam metode pembelajaran ilmiah.
5. Untuk pendidik sains, agar menyiapkan materi pendukung yang baik menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengelola pembelajaran yang ada